

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian melalui studi pustaka yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa spiritualitas doa dalam anime Doraemon dan implementasinya bagi kekeristenan tidak memperlihatkan doa yang teologis yang mana disaat Nobita membutuhkan pertolongan dan bantuan, ia memohon kepada Doraemon yang disertai dengan regekan, paksaan serta penuntutan dalam pemuasan nafsunya. Adanya bentuk pendewasaan spiritualitas doa yang tidak mencerminkan karakter kristiani dimana Nobita yang selalu mengharapkan pertolongan secara instan dari Doraemon tanpa adanya usaha, Doraemon pun demikian selalu memenuhi kemauan Nobita tanpa membiarkannya Nobita berusaha sendiri

Hubungan antara karakter Doraemon dan Nobita tidak menggambarkan kehidupan kekristenan yang seharusnya mengandalkan Tuhan. Sehingga anime Doraemon yang merupakan sebuah karya fiksi yang tidak dapat disamakan dengan kekristenan dan tidak untuk dipercayai. Nobita bisa mewakili manusia yang menunjukkan sikap yang terkadang memaksakan keinginannya sedangkan posisi Doraemon sendiri menggambarkan posisi keberadaan Tuhan yang mampu menyediakan namun eksistensi Allah lebih besar tidak sebanding dengan Doraemon.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Institut Agama Kristen Negeri ( IAKN) Toraja, agar bisa menambahkan wawasan tentang seputar perkembangan terlebih pada perkembangan minat tontonan yang dikonsumsi sehingga pada penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama bisa lebih baik lagi.
2. Penanggung jawab bagi lembaga misi secara khusus Prodi Misiologi, agar membina dan membimbing mahasiswa dengan latar belakang misi untuk belajar melihat misi pada sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lagi dari sertiap sumber-sumber sebagai bentuk memperkaya data dan informasi.